

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku yaitu dengan adanya kenaikan pada harga bahan baku yang digunakan pada pabrik tahu sumedang yaitu bahan baku kedelai. Maka adanya fluktuasi harga bahan baku yang meningkat akan mempengaruhi harga jual tahu sumedang di pabrik tahu saribumi. Strategi dengan cara mengembangkan berbagai pemasok agar perusahaan mengalami kenaikan keuntungan. Strategi yang digunakan jika harga bahan baku meningkat dengan harga sebelumnya, karena jika harga Bahan Baku Kedelai hanya naik Rp. 500 yang sebelumnya Rp. 2.000 menjadi Rp.12.500, maka dikarenakan perusahaan masih mempunyai keuntungan dalam hasil produksinya. Tetapi, jika harga bahan baku kedelai naik Rp. 1.000 yang sebelumnya Rp.12.500 menjadi Rp. 13.500. Maka harga Jual naik dari harga Rp. 28.000 menjadi Rp. 30.000 perpapan, maka perusahaan mempunyai keuntungan perusahaannya yang sudah menipis jadi otomatis harga tahu jadi naik. Perusahaan tidak menaikkan harga tapi masih bisa produksi dikarenakan masih adanya keuntungannya walaupun sedikit yang penting masih bisa produksi dan memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan. Maka harga Jual naik dari harga Rp. 28.000 menjadi Rp. 30.000 perpapan.
2. Kenaikan dan Penurunan pada Bahan baku yang digunakan oleh Pabrik Tahu Sumedang Saribumi dalam menentukan harga jual produk. harga jual ukm pabrik tahu sumedang pada tahun 2020 harga kedelai Rp.12.000 per kg dengan harga jual perpapan sebesar Rp.28.000 perpapan. sedangkan ketahun 2021 dan 2022 harga kedelai mengalami kenaikan Rp.500 sebesar Rp.12.500 per kg sehingga harga jual perpapan sebesar Rp.30.000 perpapan dengan mengalami kenaikan pada harga jual sebesar Rp.2.000.
3. Pelaku UKM mencari bahan baku yang harganya relatif rendah yang diperoleh dengan cara membeli dari pedagang pengumpul (tengkulak) agen

langganan ataupun pasar dan bukan dari hasil sendiri. Untuk bahan baku sendiri mendapatkan informasi atau sumber-sumber mengenai bahan baku kedelai yang dibutuhkan dari agen atau dari kopti pengrajin tahu dan tempe.

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang strategi dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dalam menjamin kapasitas produksi maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Dibutuhkan campur tangan pemerintah dalam menstabilkan harga kedelai, dengan mengikut sertakan koperasi sebagai pemasok untuk kebutuhan bahan baku tempe.
2. Pabrik Tahu Sumedang Saribumi harus mempunyai tabungan jika suatu saat modal untuk usaha habis dikarenakan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan dimasa pandemi ini, sedangkan untuk bahan baku untuk perusahaan harus mempunyai patner dalam bidang usaha tertentu.
3. Pelaku UKM Pabrik Tahu Sumedang dalam menentukan bahan baku untuk memproduksi tahu seharusnya mencari bahn baku yang berkualitas dengan harga yang terjangkau dan harga yang kompetitif sehingga dapat menentukan harga jual yang sesuai harga pasaran. Dalam mendapatkan informasi atau sumber-sumber mengenai bahan baku kedelai, UKM harus mendapatkan di berbagai agen atau kopti pengrajin tahu untuk mendapatkan harga yang terjangkau dan berkualitas.